

## Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening

Rohdeli Damanik, Rini Sugiarti

Magister Psikologi, Universitas Semarang, Indonesia

[rohdeliurina@gmail.com](mailto:rohdeliurina@gmail.com)

### Article History:

**Received**

29/03/2023

**Revised**

01/04/2023

**Accepted**

19/04/2023

**Published**

28/04/2023

**Abstract.** This study aims to determine the effect of parental support and self-efficacy on the interest in continuing education to college with motivation as an intervening variable. Subjects in this study amounted to 70 students. This research uses *purposive sampling*. Data were collected using four scales, which namely: Interest Scale, Motivation Scale, Parental Support Scale, and Self-Efficacy Scale. The data analysis uses path analysis using the SmartPLS 3.0 program. The results showed (1) parental support did not affect the interest in continuing education to college. (2) self-efficacy does not affect the interest in continuing education to higher education. (3) parental support has a significant effect on interest in continuing education to college through motivation (4) self-efficacy has a significant effect on interest in continuing education to college (5) parental support has a significant effect on motivation (6) self-efficacy has a significant effect on motivation (7) motivation has a significant effect on the interest in continuing education to college.

**Keywords:** *Interest; Motivation; Parental Support; Self-Efficacy*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orangtua dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan motivasi sebagai variabel intervening. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan empat skala yaitu skala minat, skala motivasi, skala dukungan orangtua, dan skala efikasi diri. Analisis data menggunakan analisis jalur dengan menggunakan program SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan (1) dukungan orangtua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (2) efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (3) dukungan orangtua berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui motivasi (4) efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (5) dukungan orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi (6) efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi (7) motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

**Kata kunci:** *Dukungan Orangtua; Efikasi Diri; Minat, Motivasi*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## **Pendahuluan**

Indonesia sejak tahun 2011 memasuki era baru dalam dunia industri yaitu industri 4.0. Industri 4.0 memiliki pengaruh terhadap kompetensi sumber daya manusia yang harus memiliki efektifitas kerja dan memiliki keunggulan dalam satu bidang tertentu (Rohida, 2018) kemudian disusul tahun 2020 undang-undang No.11 Tahun 2020 mengenai cipta kerja secara resmi disahkan oleh DPR yang kemudian ditandatangani oleh Presiden Jokowi. Dua hal ini tentunya berimbas pada semakin ketatnya persaingan diantara tenaga kerja di Indonesia.

Pendidikan dianggap menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Suciningrum & Rahayu, 2015). Pendidikan di Indonesia diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Pendidikan juga dianggap mampu menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan bahkan untuk mempersiapkan suatu negara menghadapi persaingan global (Maulidiyanti & Suciati, 2019). Dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa pendidikan di Indonesia mengenal tiga jalur yaitu pendidikan formal, informal dan non formal yang dinilai saling melengkapi (Elsap, 2018).

Sekolah menengah atas (SMA) adalah salah satu contoh jalur pendidikan formal setelah menempuh pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam konteks pendidikan adalah sekolah umum yang diharapkan lulusannya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi dengan alasan tidak diperolehnya keahlian khusus pada saat menimba ilmu dibangku Sekolah Menengah Atas. Keahlian tersebut diharapkan diperoleh di bangku perkuliahan atau ketika siswa tersebut memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Mardiyati & Yuniawati, 2015).

Salah satu yang melatar belakangi pilihan siswa setelah lulus Sekolah Menengah Atas adalah minat demikian halnya pada pilihan melanjutkan pendidikan ke tahap yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah salah satu jenjang pendidikan yang dinilai sangat berperan penting untuk menghasilkan sumber daya manusia berpendidikan yang memiliki kualitas (Maulidiyanti & Suciati, 2019; Abdillah & Herawati, 2018). Dengan demikian sumber daya manusia yang melanjutkan pendidikan tinggi

dianggap lebih mampu bersaing dan kompeten di dunia kerja karena mereka dipersiapkan atau dibekali ilmu sesuai dengan program studi yang dijalani (Munira, 2019)

**Tabel 1**

Data lulusan SMA N. 1 Raya Kahean melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Thn Pelajaran	Jlh Siswa	Jlh Siswa Melanjutkan Pendidikan	%
1. 2015/2016	113	22	19.5
2. 2016/2017	104	24	24.1
3. 2017/2018	112	13	11.6
4. 2018/2019	113	14	12.4
5. 2019/2020	113	12	10.6
6. 2020/2021	111	16	14.4

Dari data diatas menggambarkan minat siswa SMA Negeri 1 Raya Kahean untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Perasaan tertarik atau keinginan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki menjadi dasar keputusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi (Ayuni & Wahjudi, 2021). Menurut Slameto minat adalah rasa suka atau rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa diperintah oleh siapapun (Slameto, 2013). Minat adalah terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang oleh suatu dorongan. Minat menurutnya memiliki unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan dan semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut (Jahja, 2011: 63).

Reber (dalam Syah, 2012) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor internal yang mempengaruhi minat seseorang yaitu: 1) pemusatan perhatian, 2) keingintahuan, 3) motivasi, 4) kebutuhan. Hurlock menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat anak terhadap pendidikan yaitu (Hurlock, 2008): 1) pengalaman dini sekolah.

2) pengaruh keluarga. 3) sikap teman sebaya. 4) penerimaan oleh kelompok teman sebaya. 5) keberhasilan akademik. 6) sikap terhadap pekerjaan. 7) hubungan guru dan murid. 7) suasana emosional murid. Ayuni & Wahjudi (Ayuni & Wahjudi, 2021) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu: 1) Faktor eksternal yaitu faktor dari luar meliputi masyarakat, sekolah, keluarga, dan sosial ekonomi keluarga, dan 2) faktor internal yaitu faktor dari dalam meliputi motivasi, intelegensi, kesehatan, dan efikasi diri.

Dukungan orangtua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dukungan orangtua berpengaruh pada sikap anak terhadap sekolah secara umum dan juga pandangan tentang pentingnya pendidikan, belajar, terhadap berbagai mata pelajaran, dan terhadap para guru (Hurlock, 2008). Riset yang dilaksanakan oleh Indra jannatul Admin menyebutkan bahwa adanya pengaruh dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Addnin & Effendi, 2021).. Setiaji menyebutkan bahwa terkait dengan minat melanjutkan pendidikan, orangtua sangat berperan aktif untuk mendorong tercapainya cita-cita anaknya (Setiaji & Rachmawati, 2017).

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah efikasi diri. Alay Ahmad mendefenisikan efikasi diri sebagai self-efficacy has operationally defined as one's belief that people can successfully perform a given task atau Efikasi diri didefenisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa orang dapat berhasil melakukan tugas yang diberikan (Ahmad et al., 2013). Bandura menyebutkan bahwa efikasi diri berfungsi sebagai penentu kepercayaan seseorang tentang bagaimana seseorang berperilaku, pola pikir dan reaksi emosional yang dialami dalam situasi yang membebani (Bandura, 1986). Penelitian yang dilakukan oleh Sasmi dkk menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Sasmi et al., 2021).

Faktor ketiga yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah motivasi. Kekuatan yang mendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan (sukmadinata, 2009). Sobur menyebutkan bahwa motivasi merupakan seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya,

dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan atau dengan kata lain motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan. Dari hasil wawancara terhadap tiga subjek dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek memperoleh dukungan orangtua, memiliki efikasi diri dan motivasi dalam dirinya namun data menunjukkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi rendah. Sedangkan teori mengatakan bahwa semakin tinggi dukungan orangtua, efikasi diri, dan motivasi pada seseorang akan mengakibatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin tinggi sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas. Atas dasar pemikiran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: pengaruh dukungan orangtua dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui motivasi sebagai variabel intervening pada siswa kelas XII SMA. Pengembangan hipotesis pada penelitian yang dilaksanakan, yaitu:

H1: Ada pengaruh dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA

H2: Ada pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA.

H3: Ada pengaruh dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA melalui motivasi.

H4: Ada pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA melalui motivasi.

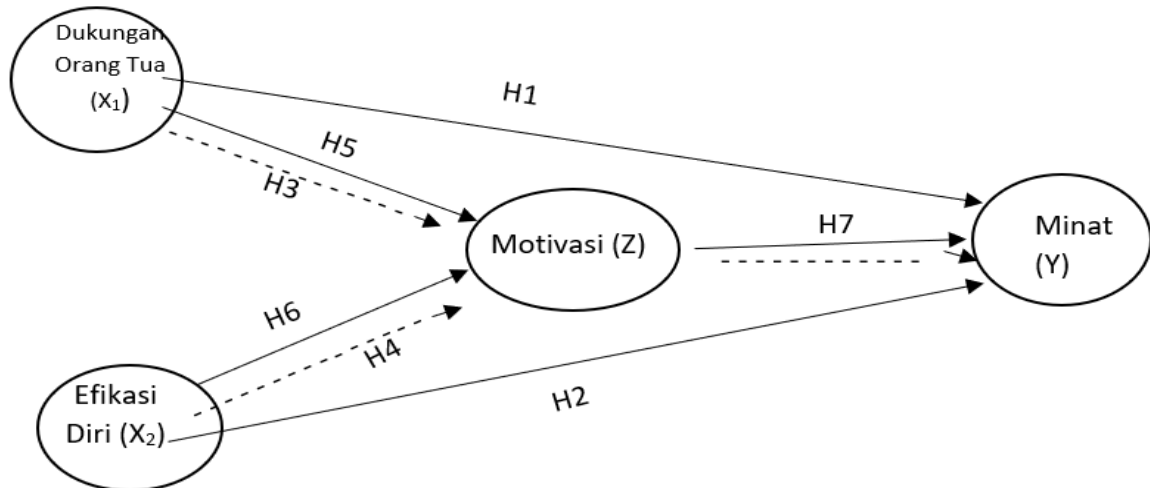
H5: Ada pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi siswa kelas XII SMA

H6: Ada pengaruh efikasi diri terhadap motivasi siswa kelas XII SMA

H7: Ada pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA

## Metode

Jenis penelitian yang dilaksanakan disini termasuk penelitian kuantitatif. Variabel penelitian meliputi 2 variabel independent yaitu dukungan orangtua ( $X_1$ ), dan efikasi diri ( $X_2$ ), 1 variabel dependent yaitu minat ( $Y$ ) serta 1 variabel intervening yaitu motivasi ( $Z$ ).



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Variabel minat ( $Y$ ) diukur menggunakan sejumlah indikator yaitu adanya perasaan senang, adanya ketertarikan, adanya kemauan, adanya upaya untuk merealisasikan, dan adanya perhatian, Variabel motivasi ( $Z$ ) diukur menggunakan sejumlah indikator yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, dapat mempertahankan pendapat, bekerja keras menyelesaikan tugas dan mengharapkan sukses, Variabel dukungan orangtua ( $X_1$ ) diukur menggunakan aspek dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental, dan variabel efikasi diri ( $X_2$ ) diukur menggunakan indikator bersemangat mendekati tugas-tugas, bertahan dengan usaha pada tugas belajar, pantang menyerah dalam berupaya, tetap tenang ketika menghadapi tugas, dan mengelola pikiran dalam pola analitis.

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 1 Raya Kahean kelas XII. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data penelitian diperoleh dari hasil respon kuesioner online menggunakan google form yang disebar. Teknik pengukuran kuesioner menggunakan skala likert.

## Hasil

**Tabel 2**

### Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	Average Variance extracted (AVE)
1. Dukungan Orangtua	0.931	0.933	0.94	0.568
2. Efikasi Diri	0.912	0.918	0.926	0.558
3. Minat	0.941	0.943	0.948	0.587
4. Motivasi	0.923	0.925	0.935	0.568

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai semua variabel dalam pengujian reliabilitas baik menggunakan *Cronbach's Alpha* ataupun *Composive Reliability* nilainya lebih > 0,7 dan pengujian validitas dengan menggunakan AVE (*Avarage Variance Extracted*) nilainya > 0,50. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang diujikan valid dan juga reliabel, sehingga dapat dilanjutkan untuk menguji model struktural.

### Analisis model struktural (*Inner Model*)

#### a. *R-Square (R2)*

**Tabel 3**

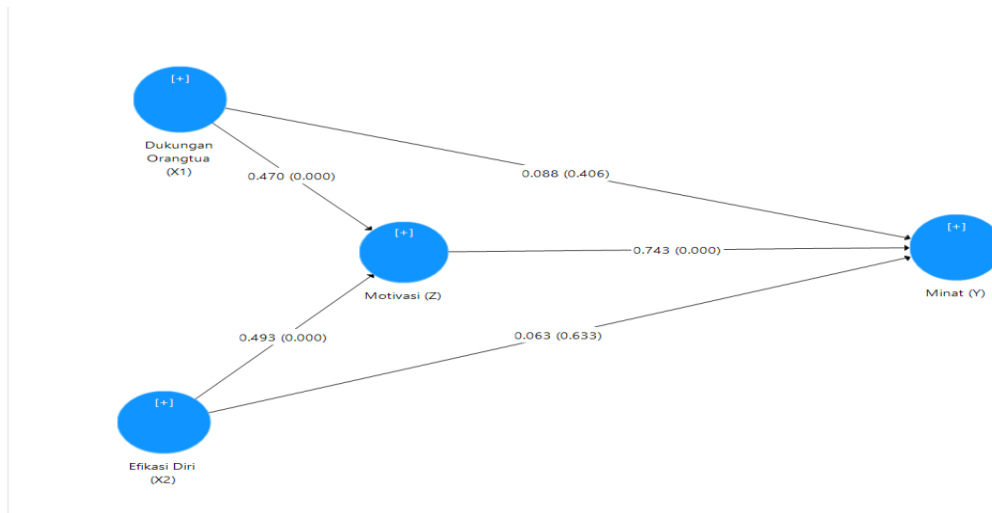
### Nilai R<sup>2</sup> Variabel Endogen

Variabel	R Square	R Square Adjusted
1. Minat (Y)	0.764	0.754
2. Motivasi (Z)	0.822	0.816

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua, efikasi diri, dan motivasi terhadap minat memberikan nilai sebesar 0,764, yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas minat yang dapat dijelaskan oleh variabilitas dukungan orangtua, efikasi diri dan motivasi berkontribusi sebesar 76,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Begitu juga dengan model pengaruh dukungan orangtua, efikasi diri terhadap motivasi memberikan nilai 0,822 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk motivasi yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk dukungan

orangtua dan efikasi diri berkontribusi sebesar 82,2 %, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian ini

**b. Uji hipotesis**



**Gambar 2 Uji Hipotesis**

**Tabel 4**

**Path Coefficient langsung**

Jalur	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
1. Dukungn Orngtua ->Minat	0.088	0.087	0.106	0.832	0.406
2. Dukungn Orngtua ->Motivasi	0.47	0.468	0.111	4.233	0
3. Efikasi Diri ->Minat	0.063	0.08	0.132	0.478	0.633
4. Efikasi Diri ->Motivasi	0.493	0.497	0.108	4.546	0
5. Motivasi ->Minat	0.743	0.729	0.132	5.627	0

Konstruk dukungn orangtua mempunyai pengaruh negatif (O = 0.088) dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi . Nilai t – statistik pada hubungan konstruk ini adalah  $0.832 < 1.96$ , dan nilai p – value  $0.406 > 0.05$ . Oleh karena itu, hipotesis pertama yang mengatakan ada pengaruh dukungn orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ditolak



Konstruk efikasi diri mempunyai pengaruh negatif ( $O = 0.063$ ) dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Nilai  $t$  – statistik pada hubungan konstruk ini adalah  $0.478 < 1.96$ , dan nilai  $p$  - value  $0.633 > 0.05$ . Oleh karena itu, hipotesis kedua yang mengatakan ada pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ditolak

Konstruk dukungan orangtua mempunyai pengaruh positif yang signifikan ( $O = 0.470$ ) dengan motivasi. Nilai  $t$  – statistik pada hubungan konstruk ini adalah  $4.233 > 1.96$  . dan nilai  $p$  – values  $0.00 < 0.05$ . Oleh karena itu, hipotesis kelima yang mengatakan ada pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi diterima.

Konstruk efikasi diri mempunyai pengaruh positif yang signifikan ( $O = 0.493$ ) dengan motivasi. Nilai  $t$  – statistik pada hubungan konstruk ini adalah  $4.546 > 1.96$ , dan nilai  $p$  – values  $0.000 < 0.05$ . Oleh karena itu, hipotesis ke enam yang mengatakan ada pengaruh efikasi diri terhadap motivasi diterima.

Konstruk motivasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan ( $O = 0.743$ ) dengan minat. Nilai  $t$ -statistik pada hubungan konstruk ini adalah  $5.627 > 1.96$ , nilai  $p$ -values  $0.000 < 0.05$ . Oleh karena itu, hipotesis ke tujuh yang mengatakan ada pengaruh motivasi terhadap minat diterima.

## 2. Analisis Pengaruh Tidak Langsung (Mediasi)

**Tabel 5**

*Specific Indirect effect*

Jalur	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
1. Efikasi Diri -> Motivasi -> Minat	0,366	0.364	0.107	3.404	0.001
2. Dukungan Orangtua -> Motivasi -> Minat	0.349	0.34	0.097	3.599	0

Berdasarkan tabel diatas hipotesis ke tiga yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua terhadap minat melalui motivasi. Nilai original sample adalah 0.349 yang menunjukkan angka positif dengan nilai  $t$ -statistik 3.599 ( $3.599 > 1.66$ ) dan

p-value 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ). Oleh karena itu hipotesis ke tiga yang mengatakan ada pengaruh dukungan orangtua terhadap minat melalui motivasi diterima.

Hipotesis keempat yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat melalui motivasi. Nilai original sample adalah 0.366 yang menunjukkan angka positif dengan nilai t-statistik 3.404 ( $3.404 > 1.66$ ) dan p-value 0.001 ( $0.001 < 0.05$ ). Oleh karena itu hipotesis ke empat yang mengatakan ada pengaruh efikasi diri terhadap minat melalui motivasi diterima.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa dukungan orangtua tidak berpengaruh terhadap minat. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-values  $0.406 > 0.05$ .

Sebagai salah satu faktor eksternal yang datangnya dari luar individu, dukungan orangtua pada penelitian ini ternyata tidak berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsyary, M dan Anung Priambodo pada penelitiannya yang berjudul dukungan orangtua terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri di Kecamatan Porong menemukan bahwa tidak ada hubungan dukungan orangtua terhadap siswa mengikuti ekstrakurikuler di Kecamatan Porong.

### **2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi**

Hipotesis kedua yaitu efikasi diri berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-values  $0.063 > 0.05$ .

Efikasi diri adalah salah satu faktor internal dari diri seseorang yang mempengaruhi minat akan suatu objek. Dengan ditolaknya hipotesis kedua menunjukkan bahwa keyakinan akan kemampuan diri sendiri bahwa mampu mengerjakan atau menjalani

suatu tugas tidak mempengaruhi ketertarikan siswa SMA Negeri 1 Raya Kahean untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putry, dkk (Putry et al., 2020) dengan judul pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening menemukan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha.

### **3. Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening.**

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah pengaruh dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui motivasi sebagai variabel intervening. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa motivasi sebagai variabel intervening berhasil memoderasi antara dukungan orangtua dan minat melanjutkan pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan p-value 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ).

Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi motivasi, sehingga minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan semakin meningkat. Dengan diterimanya hipotesis ketiga menunjukkan bahwa dukungan orangtua yang baik akan membuat siswa SMA Negeri 1 Raya Kahean memiliki semangat, gairah, dan dorongan untuk berusaha melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi didukung juga oleh kesadaran akan kebutuhan mengenai pendidikan yang kemudian memperkuat atensi atau minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Suciningrum (Suciningrum & Rahayu, 2015) yang menyebutkan bahwa status sosial ekonomi orangtua memengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dimoderatori oleh motivasi.

### **4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening**

Hipotesis keempat adalah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui motivasi sebagai variabel intervening. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa motivasi sebagai variabel intervening berhasil memoderasi

antara efikasi diri dan minat melanjutkan pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value 0.001 ( $0.001 < 0.05$ ).

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin tinggi pula motivasi dalam diri seseorang sehingga minat melanjutkan pendidikan juga turut meningkat. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan suatu tugas akan terdorong untuk melakukan suatu hal yang berkaitan dengan kebutuhan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Ketika seseorang memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan berarti ia memiliki dorongan dan kemauan untuk memulai usaha untuk tujuan tersebut sehingga minat melanjutkan pendidikan akan meningkat.

Dengan diterimanya hipotesis kelima menunjukkan bahwa efikasi diri yang baik pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Raya Kahean akan memiliki semangat, gairah, dan dorongan untuk berusaha melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi didukung juga oleh kesadaran akan kebutuhan mengenai pendidikan yang kemudian memperkuat atensi atau minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil riset yang dilakukan oleh Sa'adah dan Mahmud dimana terdapat pengaruh efikasi diri melalui motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi di PTN se-kota Semarang angkatan 2015 (Sa'adah & Mahmud, 2019).

## **5. Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi**

Hipotesis kelima pada penelitian ini menyebutkan bahwa ada pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa dukungan orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi. Hal ini dibuktikan dengan p - value 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ).

Dengan diterimanya hipotesis ke-lima menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan orangtua yang positif dalam hal pendidikan pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Raya Kahean akan memunculkan semangat, gairah, dan dorongan untuk berusaha melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh saragi yang mengungkapkan bahwa dukungan orangtua berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi (2016). Selanjutnya penelitian Amseke dkk yang menemukan bahwa dukungan sosial orangtua berpengaruh terhadap motivasi (Amseke et al., 2021).

#### **6. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motivasi**

Hipotesis ke enam dari penelitian ini adalah ada pengaruh efikasi diri terhadap motivasi. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi. Hal ini dibuktikan dengan p-value 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ).

Dengan diterimanya hipotesis ke enam dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki efikasi diri yang positif dalam hal pendidikan pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Raya Kahean akan memunculkan semangat, gairah, dan dorongan untuk berusaha melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sesuai dengan hipotesis yang diterima dimana semakin positif efikasi diri pada seseorang maka semakin tinggi motivasi yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh Putry dkk. Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap motivasi dimana semakin tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa maka semakin tinggi motivasi yang dimiliki untuk berwirausaha (Putry et al., 2020).

#### **7. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.**

Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat. Hal ini dibuktikan dengan p-value 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ).

Dengan diterimanya hipotesis ke tujuh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi diri yang tinggi dalam hal pendidikan pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Raya Kahean akan memunculkan semangat, gairah, dan dorongan untuk berusaha yang kemudian memperkuat atensi atau minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Agustini dan Nadi yang berhasil membuktikan bahwa motivasi berprestasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan arah yang positif (Merta Nadi & Ary Agustini, 2020).

### Simpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan beberapa hal yaitu: Dukungan orangtua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA, Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA, dukungan orangtua berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA melalui motivasi sebagai variabel intervening, Efikasi diri berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA melalui motivasi sebagai variabel intervening, dukungan orangtua berpengaruh terhadap motivasi, Efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi, dan motivasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ditanamkan pada siswa siswi SMA Negeri 1 Raya Kahean sejak dini. Pemahaman bahwa pengetahuan yang diperoleh di bangku SMA saat ini belum mempunyai untuk menjadi modal bekerja juga diharapkan menjadi pendorong siswa- siswi melanjutkan pendidikan. Dukungan dari orangtua, guru di sekolah dan juga pihak sekolah berupa nasehat, saran, petunjuk, perhatian, dan dorongan untuk maju serta penghargaan untuk setiap pencapaian yang dilakukan dinilai mampu meningkatkan motivasi anak untuk lebih memperjuangkan tujuan yang ingin dicapai yang kemudian berdampak pada ketertarikannya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### Daftar Pustaka

- Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35.
- Ahmad, A., Safaria, T., & Preston University Pakistan. (2013). *Effects of Self-Efficacy on Students' Academic Performance. Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 2(1), 22-29.
- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Muara Ilmu*

- Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(1), 241.
- Arifin, A. A., & Sri, R. (2017). Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(1), 77–82.
- Ayuni, V. Q., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Self Efficacy terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 9(2), 110.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan validitas edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: a social cognitive theory* / Albert Bandura. New Jersey: Prentice-Hall, 1986, 16(1).
- Barokah, N., & Yulianto, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self Efficacy, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(2), 434–452.
- Cervone, D., & Pervin, L. A. (2019). *Personality Theory and Research: 14th Edition*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Darlis, A. (2017). Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal Dan Formal. *Jurnal Tarbiyah*, 24(1), 84–103.
- Diniaty, A. (2017). Dukungan orangtua terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(1), 90–100.
- Dkk, R. W. (2015). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa Dalam Memasuki Perguruan Tinggi Kelas x SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 4.
- Elsap, D. S. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Karakter Dan Motivasi Belajar Anak Melalui Pendidikan Non Formal. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 13(2), 85–91.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 61–70.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 2(1).
- Feist, J., & Feist, G. J. (2010). *Psychology: Theories of Personality. Introductory Psychology for Nursing and Allied Health Sciences*, 195–195.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6.
- Ghozali, & L. (2015). *Partial Least Square (PLS) Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP. *Partial Least Square (PLS) Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Hamdu, G. & Agustina., L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar Ipa Di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(Motivasi belajar IPA pada siswa SD), 81.
- Hanifah, I. (2021). Peluang Tenaga Kerja Asing Untuk Bekerja Di Indonesia Berdasarkan Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja. *Jurnal Ilmu Hukm*, 6(1), 158–173.
- Hurlock, E. B. (2008). *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Ke-6*. Jakarta: Erlangga.
- Iswandari, A. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan

- Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(2), 152.
- Jahja, Y. (2011). Psikologi Perkebangan. In *Kencana* (Vol. 1).
- Jannah, bambang prasetyo dan lina miftahul. (2015). metode penelitian kuantitatif. *Metode Penelitian*, 35–48. Kekuatan 7p Bauran Pemasaran Terhadap Pilihan Mahasiswa Berkuliah Di Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia. (2019). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(1).
- Lunenburg, F. C. (2011). *Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance. International Journal and Management, Business, and Administration. Amerika Serikat: Sam Houston State University*, 14(1), 1–6.
- Malik, R. R., & Roekhudin. (2014). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Pilihan Profesi dengan Minat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya). *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 18.
- Mardiyati, B. D., & Yuniawati, R. (2015). Perbedaan Adaptabilitas Karir Ditinjau dari Jenis Sekolah (SMA dan SMK). *EMPATHY*, 3(1), 31–41.
- Marwoko C A, G. (2019). Psikologi perkembangan masa remaja. *Jurnal Tabbiyah Syari'ah Islam*, 26(1), 60–75.
- Megawanti, P. (2012). Meretas Permasalahan Pendidikan Di Indonesia. *Formatif*, 2(3), 234831.
- Merta Nadi, N. P., & Ary Agustini, N. M. (2020). Peran Motivasi Berprestasi Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Perempuan Di Tabanan. *Psikologi Konseling*, 17(2), 766.
- Muhibbin, S. (2005). Psikologi Pendidikan, suatu Pendekatan Baru. In *PT. Remaja Rosdakarya. Remaja Rosdakarya* (Vol. 2).
- Munira, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Kelas XII Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 387.
- Novita, N., Mellyzar, M., & Herizal, H. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1).
- Ormrod, J. E. (2009). Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. In *Penerbit Erlangga* (p. 432).
- Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*.
- Oryza, S. B., & Agung Listiadi. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 24–36.
- Partowisastro, K. (1983). Dinamika psikologi sosial. In *Kencana*.
- Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. (2017). Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Minat Anak dalam berwirausaha (Pada Siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 4(02), 70–76.
- Pinkerton, J., & Dolan, P. (2007). *Family support, social capital, resilience and adolescent coping. Child and Family Social Work*, 12(3), 219–228.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya, Tahun 2015, Vol. 1 No.*
- Puspitaningsih, F. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 223.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat



- Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14–24.
- Rohida, L. (2018). Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 114–136.
- Saifuddin, A. (2017). Penyusunan Skala Psikologi (ed.2). In *Pustaka Pelajar*.
- Santrock, W., J., Rachmawati, M., & Kuswanti, A. (2007). Perkembangan Anak, Edisi Kesebelas, Jilid 2. *Lembaran Sejarah*, 2.
- Santrock, J. W., Penerjemah, ;, & Angelica, D. (2009). Psikologi pendidikan = educational psychology buku 1. In 1. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN, Psikologi pendidikan = educational psychology buku 1 / John W. Santrock; Penerjemah: Diana Angelica* (Vol. 2009, Issue 2009, pp. 1–99).
- Saputri, D., Ahmad, S., & Lestaru, D. N. (2019). Hubungan motivasi belajar siswa dan pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi SMK Negeri1 Palembang tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Promosi*, 7(5 (293)), 34–44.
- Saragi, M. P. D., Iswari, M., & Mudjiran, M. (2016). Kontribusi Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. *Konselor*, 5(1), 1.
- Sasmi, H. E., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Melalui Mediasi Prestasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 323–337.
- Setiaji, K., & Rachmawati, D. (2017). Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa Smkn Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 52–67.
- Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi. In *Belajar*.
- Slawi, N., Birama, B. C., & Nurkhin, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Perencanaan Karier Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Sma Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 110–119.
- Sobur, A. (2013). Psikologi Umum (Dalam Lintas Sejarah). In *Bandung: CV Pustaka Setia*.
- Suciningrum, N. P., & Rahayu, E. S. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas Xi Di Sma Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), 1.
- Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. 233 (2016).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). landasan psikologi proses pendidikan. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, 163–164.
- Sumardi Suryabrata. (2014). Metode penelitian. *Metode Penelitian*, 245, 42–56.
- Sutarto, S., Sari, D. P., & Fathurrochman, I. (2020). *Teacher strategies in online learning to increase students' interest in learning during COVID-19 pandemic*. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 129.
- Syah, M. (2012). Psikologi Belaja. *Jakarta: Rajawali Pers*, 1(2), 59–60.
- Tanjung, B. S., & Iswari, M. (2019). Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Anak Tunanetra Di Sekolah Inklusi. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 3(1), 40.
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669–683.